Indigenous Knowledge

Volume 4 Number 2 (2025): December
E-ISSN: 2746-3662
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pancasila sebagai Sistem Etika dalam Kehidupan Bermasayarakat

Ihab Fahmi Djarhum[1],Satria Chistiawan[2], Wahyu Aji Saputra[3]

[123] *Vocational School, Universitas Sebelas Maret, Indonesia*
Corresponding author's email: ihabfahmi@student.uns.ac.id, wahyuajisaputro@student.uns.ac.id

Abstrak Pancasila dan etika merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena merupakan keduanya adalah satu kesatuan yang bersahabat Etika Pancasila adalah yang etika itu mendasarkan penilaian tentang baik dan buruk pada nilai-nila Pancasila, yaitu nilai ketuhanan. nilai Nilai-nilai Pancasila, tapi bagaimana caranya mengangkat Nilai-nilai yang ada pada sesuatu Mengacu pada nilai-nilai yang termasuk dalam sistem etika yang sangat kuat, nilai-nilai yang ada dan dapat diterapkan.Nilai-nilai Pancasila merupakan nilainilai ideal yang sudah ada dalam cita-cita hidup masyarakat. kehidupan Tentu saja jika nilai-nilai Pancasila benar-benar dipahami, dihayati, dan diamalkan, maka dapat mengurangi kejahatan dan Pancasila adalah sistem nilai adalah kesatuan organik yang tidak mungkin ada. Dengan demikian hal itu menjadi kekuatan moral yang besar. Nilai Pancasila seutuhnya meliputi nilai kemanusiaan dan nilai keadilan tercipta dasar moral dan diterapkan dimana-mana Kehidupan berbangsa dan Kehidupan bernegara.Nilai-nilai yang disebutkan di atas adalah yang paling efektif adalah melalui pendidikan dan media. dan kemudian didukung oleh pendidikan formal.

Kata Kunci: Bermasyarakat; Etika; Pancasila

1. Pendahuluan

Pancasila merupakan landasan filosofis negara Indonesia dan bukan hanya sekedar ideologi politik tetapi juga sistem etika yang mengatur perilaku individu dan masyarakat secara keseluruhan.

1. Pancasila sebagai suatu sistem etika bersumber dari lima sila Pancasila, yaitu Demokrasi Yang berpedoman pada keimanan kepada ketuhan yamg maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kearifan batin yang bulat pada kebijaksanaan batin dalam kebulatan suara yang timbul dari permusyawaratan perwakilan. , dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
2. Pentingnya Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan bermasyarakat terletak pada kemampuannya sebagai pedoman perilaku moral dalam masyarakat, memajukan keselarasan dan persatuan sosial, serta menjadi landasan demokrasi dan keadilan sosial. Namun penerapan Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan masyarakat mempunyai tantangan seperti perlunya pendidikan dan peningkatan kesadaran untuk memajukan nilai-nilai Pancasila, peran pemerintah dan masyarakat sipil dalam mempromosikan Pancasila sebagai sistem etika, serta perlunya evaluasi dan evaluasi yang berkelanjutan. penyempurnaan Pancasila sebagai sistem etika.

2. Pembahasan

I. Pengertian Etika

Etika atau tata susila merupakan suatu konsep penilaian sifat kebenaran atau kebaikan dari tindakan sosial berdasarkan dari tradisi yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Etika dibentuk melalui proses filsafat sehingga etika merupakan bagian dari filsafat. Unsur utama yang membentuk etika adalah moral. Sesuatu hal yang berkaitan dengan moral atau prinsip-prinsip dari moralitas dan juga berkaitan dengan sesuatu yang benar ataupun salah dalam melaksanakan sesuatu

1) Etika Umum

   Etika umum adalah etika yang berhubungan dengan kondisi dasar etika Contohnya bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika dan prinsip- prinsip moral dasar perilaku manusia. Etika secara umum juga mengacu pada cara orang membuat keputusan etis, teori etika, dan prinsipprinsip moral dasar yang memandu perilaku manusia. perilaku manusia. Etika secara umum juga mengacu pada cara orang membuat keputusan etis, teori etika, dan prinsip-prinsip moral dasar yang memandu perilaku manusia.

2) Etika Khusus

   Etika khusus adalah bentuk etika yang menerapkan konsep moral standar pada kehidupan tertentu.

3) Etika deskriptif

   Etika deskriptif terdiri dari berbagai kategori yang secara kritis dan rasional mencakup perilaku dan tindakan manusia serta apa yang diinginkan manusia dalam hidupan sebagai hal sesuatu yang dianggap layak untuk diterapkan dalam kehidupan

4) Etika normatif

   Etika normatif adalah salah satu jenis etika yang mengidentifikasikan berusaha menentukan berbagai tingkah laku dan pola tingkah laku baik yang patut dimiliki seseorang dalam hidup serta mempunyai nilai-nilai moral yang harus diperhatikan dalam kelompok sosial.

5) Etika Profesional

   Etika profesional adalah salah satu jenis etika yangdi pegang teguh Anda patuhi sebagai karyawan atau anggota profesional suatu perusahaan,Antara yang baik dan jahat. Moralitas yang telah melekat pada diri seseorang lambat laun akan membuat orang tersebut mengetahui dan memahami segala sesuatunya secara utuh terhadap hal atau sesuatu yang ada di sekitarnya. Pemahaman yang dimaksud di atas adalah sesuatu yang dianggap baik dan buruk.

6) Etika bisnis

Etika ini dapat didefinisikan sebagai blueprint prinsip dan nilai yang mengatur keputusan dan tindakan dalam perusahaan.

Contoh Etika Dalam Masyarakat

1) Menjadi rambu normatif untuk mengatur perilaku kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia.
2) Menjadi pembeda antara yang baik dan buruk
3) Memberikan pelayanan dengan empati, hormat, dan santun tanpa pamrih dan tanpa unsur pemaksaan

Manfaat Etika

1) Etika Bermanfaat sebagai Penghubung Antarnilai

   Etika bisa dikatakan sebagai jembatan antarnilai satu dengan nilai yang lainnya. Sebagai contoh, arti budaya dan nilai agama, dengan adanya etika maka dua hal ini akan bisa jadi suatu kesatuan kebiasaan yang melekat di dalam masyarakat, tanpa ada pihak yang merasa dirugikan sekalipun.
2) Bermanfaat sebagai Pembeda Antara yang Baik dan Buruk

   Moralitas yang telah melekat pada diri setiap individu lambat laun akan membuat orang tersebut sadar mengetahui dan memahami secara utuh segala terhadap hal atau sesuatu yang ada di sekitarnya. Pengertian yang dimaksud di atas adalah sesuatu yang dianggap baik dan buruk
3) Etika Bermanfaat untuk Menjadikan Individu Memiliki Sikap Kritis

   Etika yang sudah lama tertanam pada diri individu membuat dirinya lebih kritis dalam menghadapi sebuah kondisi dan situasi. Individu tersebut tak hanya pasrah pada keadaan, melainkan ikut memikirkan jalan keluar atau solusi yang tepat.
4) Etika berguna sebagai suatu landasan internal

   Etika dapat digunakan sebagai pedoman dalam bertindak atau mencapai sesuatu. Individu yang benar-benar memahami betul akan etika tentu akan berperilaku sesuai tata aturan yang ada berlaku, tanpa dirinya merasa terpaksa. Dapat dikatakanHal ini bisa dikatakan akan memengaruhi cara pandang masing masing atas pemahaman moralitas yang ada di dalam masyarakat.
5) Etika berguna ketika melakukan sesuatu sesuai dengan aturan

   Etika akan membuat individu bertindak menurut individu lain sesuai dengan proporsiy. Dengan kata lain, seseorang tersebut akan dihukum sesuai dengan kejahatan yang ia lakukan. jika melakukan kesalahan kecil, hukuman yang diberikan akan ringan. Sebaliknya, ketika ia melakukan kesalahan yang serius atau bahkan lebih berat, hukuman diberikan kepadanya cenderung berat

3. Kesimpulan

Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan bermasyarakat memiliki peran yang sangat penting. Ini adalah landasan moral dan filosofis bagi bangsa Indonesia. Kesimpulannya, Pancasila menyediakan kerangka nilai yang mencakup lima aspek utama :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Kehidupan bermasyarakat, Pancasila memberikan panduan etika yang melibatkan interaksi antarindividu dan kelompok. Nilai-nilai tersebut menciptakan dasar moral untuk mewujudkan masyarakat yang adil, harmonis, dan bersatu, di mana setiap individu dihormati dan diberikan haknya.

Referensi

Ayu, F. M., & Trisiana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan, 10(2), Pancasila Dalam Perbuatan (Alternatif 32-36.Tindakan Kuratif Di Era Globalisasi).

Fadhila, H. I., & Najicha, F. U. (2021). Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Pentingnya Memahami, dan Kewarganegaraan, 10(2), 49-58.Mengimplementasikan Nilai-Nilai

Pancasila di Lingkungan Masyarakat.Propatria: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(2), 204-212.

Fahrudin, A., Bustami, M. R., Andriyani, L., & Albert, W. K. (Eds.). (2021). Nasionalisme: Ragam dan Rasa. Yogyakarta: Idea Press.

Lestari, E. Y., Janah, M., & Wardanai, P. K. (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi Melalui Penerpan Nilai Pancsila. Adil Indonesia Jurnal, 1(1), 20-27.

Nafisah, S., & Dewi, D. A. (2021). Nilai-Nilai Pancasila Untuk Meningkatkan Nasionalisme di Era Global. Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial, 1(10), 1-6.

Purnamasari, O., Zikri, A., & Syafitri, N. (2021). Nasionalisme dalam Karya Sajak Video Nusantara. Dalam A. Fahrudin, M. R. Bustami, L. Andriyani, W. K. Albert. (Eds.), Nasionalisme: Ragam dan Rasa (hal. 37). Yogyakarta: Idea Press.

Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi. Jurnal Kewarganegaraan, 5(1), 30-38.